

**NILAI MORAL DALAM NOVEL SURAT KECIL UNTUK TUHAN
KARYA AGNES DAVONAR SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA
DAN SASTRA DI SMA**

Anisa Fitriani,¹ Irfai Fathurohman,² dan Luthfa Nugraheni.³ Pendidikan
^{1,2,3}Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muria Kudus

Abstrak

Moral merupakan ajaran tentang baik buruknya perbuatan dan kelakuan. Nilai moral adalah tolak ukur untuk menentukan tingkah laku dan perbuatan sesuai dengan aturan-aturan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) mendeskripsikan nilai moral dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar 2) mendeskripsikan relevansi novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar sebagai bahan ajar bahasa dan sastra Indonesia di SMA. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Dari penelitian ini peneliti menghasilkan bahwa di dalam Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar terdapat nilai moral, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan diri sendiri. Novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar sebagai relevansi bahan ajar bahasa dan sastra Indonesia di SMA.

Kata kunci: Nilai Moral, Novel, dan Bahan Ajar

Abstract

Moral is a teaching about the good and bad deeds and behavior. Moral values are benchmarks for determining behavior and actions in accordance with the rules of society. The purpose of this study was to 1) describe the of moral values in the novel Small Letter To God works of Agnes Davonar 2) Describe the relevance of the novel Small Letter To God's work as teaching materials Agnes Davonar Indonesian language and literature at the high school. This research uses descriptive qualitative research. From this research, the researcher found that in Agnes Davonar's Little Letter to God, there are moral values, namely the relationship between humans and God, human relationships with other humans, and human relationships with oneself. The novel Letter to God by Agnes Davonar as the relevance of teaching materials for Indonesian language and literature in high school.

Keywords: Moral Value, Novels, Teaching Materials

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan ciptaan yang disampaikan secara komunikatif tentang tujuan estetika. Karya sastra merupakan media untuk mengungkapkan pikiran-pikiran pengarang sedangkan sastra merupakan ekspresi seseorang untuk menuangkan gagasannya melalui tulisan tercipta untuk dinikmati, dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memahami hidup (Teeuw,1983:18). Karya sastra yang

bermutu tinggi adalah karya sastra yang di dalamnya terdapat nilai moral yang tinggi yang dapat mengangkat harkat dan martabat umat manusia (Semi, 1993:71).

Wellek & Warren (dalam Setyawati, 2013:2) karya sastra dibuat memiliki manfaat dan mengandung unsur keindahan. Unsur keindahan dalam karya sastra itu sendiri memiliki wujud yang berbeda-beda dan tidak dapat disamakan antara karya sastra satu dengan yang lainnya. Setiap pembaca yang membaca suatu karya sastra tentunya tidak terlepas dari unsur-unsur nilai moralnya. Pada dasarnya setiap karya sastra diciptakan memiliki pesan dan nilai moral yang ingin disampaikan kepada pembaca, pesan, dan nilai moral berbentuk tersirat maupun tersurat.

Novel merupakan sebuah cerita yang berbentuk prosa yang mempunyai alur, latar, tema, setting, dan suasana yang berbeda-beda pada setiap jalan ceritanya (Sumardjo dan Saini, 2017:53). Dalam hal ini kehadiran novel sebagai karya sastra yang memiliki peran bagi pembaca untuk memenuhi kebutuhan masyarakat mengenai karya sastra sendiri. cerita di dalam novel dikembangkan secara bagus oleh pengarang dengan imajinatif oleh sebab itu pembaca paham apa yang ingin disampaikan pengarang melalui novel.

Menurut Nurgiyantoro (2013:430) moral adalah sebuah karya sastra yang berhubungan dengan ajaran moral yang bersifat praktis, dan ditafsirkan oleh pembaca. Nilai moral merupakan sebuah petunjuk yang diberikan oleh pengarang yang menyangkut masalah-masalah dalam kehidupan melalui cerita dan tingkah laku di dalamnya. Moral juga dikatakan sebagai baik dan buruknya tingkah laku manusia yang dapat dijadikan sebagai contoh kehidupan.

Novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar ini mengandung ajaran-ajaran dan pesan yang dihadapi tokoh yang dapat dijadikan pembelajaran. Nilai moral tersebut menceritakan tentang makna kehidupan yang menggambarkan peristiwa kehidupan manusia dan renungan makna dan hakikat kehidupan. Novel Surat Kecil Untuk Tuhan mengungkap ajaran-ajaran moral yang dapat mendidik sehingga dapat dijadikan bahan ajar di SMA. Penelitian ini diharapkan supaya pembelajaran lebih apresiatif dan kreatif untuk menarik perhatian siswa.

KAJIAN TEORI

Pengertian Novel

Novel dalam bahasa Inggris (*novel*) merupakan dua bentuk karya sastra yang sekaligus disebut fiksi. Sebutan novel dalam bahasa Inggris yang kemudian masuk ke Indonesia berasal dari bahasa Italia *novella*. Secara harfiah *novella* berarti „sebuah barang baru yang kecil“ istilah *novella* dan *novelle* mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia „novelet“, yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek.

Menurut Nurgiyantoro (2013:14) novel adalah salah satu karya sastra sebagai sarana atau media yang menggambarkan apa yang di dalam pikiran pengarang. Ketika seseorang pengarang akan memunculkan nilai-nilai moralitas dalam karyanya, data dan informasi bisa berasal dari orang lain maupun dari pengalamannya sendiri. novel adalah cerita berbentuk prosa dalam ukuran yang luas. Ukuran yang luas dapat diartikan cerita dengan plot yang kompleks,

karakter yang banyak, tema yang kompleks, setting cerita yang beragam pula (Sumardjo dan Saini, 1997:29).

Novel merupakan salah satu banyak karya sastra diharapkan memunculkan nilai-nilai positif bagi penikmatnya sehingga peka terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan mendorong untuk berkepribadian yang baik. Novel juga merupakan ungkapan fenomena sosial dalam aspek-aspek kehidupan yang dapat digunakan sebagai pembentukan moral Waluyo (2011:2).

Nilai Moral

Moral merupakan suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan sesuai dengan ide-ide atau pendapat-pendapat umum yang dapat diterima meliputi kesatuan sosial lingkungan-lingkungan tertentu Aminudin (2009:153). Moral secara umum mengenai ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, budi pekerti, susila dan sebagainya. Istilah bermoral, misalnya tokoh bermoral tinggi berarti mempunyai pertimbangan baik dan buruk terjaga dengan penuh kesadaran Nurgiyantoro (2013:429). Sedangkan menurut Poerdarminta (dalam Darmadi,2012) menyatakan bahwa moral merupakan ajaran tentang baik buruknya perbuatan dan kelakuan. Moral diartikan sebagai norma dan konsep kehidupan yang dijunjung tinggi oleh masyarakat. Nilai-nilai pendidikan moral dapat mengubah perbuatan, perilaku, dan sikap serta kewajiban moral yang baik seperti budi pekerti, etika, dan akhlak. Nilai moral adalah tolak ukur untuk menentukan tingkah laku dan perbuatan sesuai dengan aturan-aturan masyarakat. Sikap baik buruk manusia dapat dilakukan dengan melihat nilai moral manusia itu sendiri. moral sangat penting dalam kehidupan manusia untuk bergaul dengan lingkungan sekitar (Suseno, 1997:19).

Jenis Moral dalam karya sastra terdapat pada keyakinan, dan keinginan bersangkutan, Jenis moral dapat mencakup masalah yang bersifat tak terbatas. Menurut Nurgiyantoro (2013: 441-447) wujud dari penyampaian moral berkaitan dengan hal-hal berikut ini.

a. Hubungan Manusia dengan Tuhannya

Nurgiyantoro (2013:447) menjelaskan bahwa agama lebih pada kebaktian kepada Tuhan dari aspek yang buruk di hati, totalitas ke dalam pribadi manusia. Hubungan manusia dengan Tuhan dilakukan dengan cara berdoa atau berupa wujud lain dengan Yang Maha Kuasa untuk meminta petunjuk, pertolongan, dan wujud syukur.

b. Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

Nurgiyantoro (2013:444) menjelaskan bahwa pesan yang ada kaitannya dengan hubungan manusia dengan manusia lain seperti persahabatan, kesetiaan, kekeluargaan hubungan orang tua terhadap anak, cinta kasih suami dengan istri, dan lain-lain yang dapat melibatkan interaksi antar manusia. Permasalahan-permasalahan moral pada umumnya bermuara pada ketidak sepakatan terhadap prinsip moral sendiri (Haricahyono, 1995:285).

c. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Manusia dengan dirinya sendiri bermacam-macam jenis dan tingkat instensitasnya dapat berhubungan dengan harga diri, takut, balas dendam, rasa

kesepian dan lain-lain yang bersifat melibat ke dalam diri sendiri Nurgiyantoro (2013:443).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dapat dikatakan deskriptif, penelitian ini menjelaskan data sesuai dengan fakta atau kenyataan secara objektif, sedangkan kualitatif menjelaskan tentang konsep-konsep yang ada kaitannya dengan data alamiah, data yang berhubungan dengan konteks keberadaanya secara keseluruhan memanfaatkan cara penafsiran dengan bentuk deskripsi Ratna (2015:47).

Data merupakan informasi penting yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif. Data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan data tambahan Loflond (dalam Moloeng, 2019:157). Data lebih banyak terdapat uraian kata-kata, dalam penelitian ini diperoleh secara tulis (Sugiyono, 2017). Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti bahasa yang bersumber langsung pada tuturan oleh para penutur bahasa yang diteliti sebagai fenomenal lingual, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti bahasa yang tidak bersumber langsung pada tuturan para penutur melainkan pada laporan kinerja peneliti sehingga tertata rapi dan sesuai dengan peruntukan sendiri.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berbentuk kata-kata, ungkapan, kalimat, kutipan, dan paragraf yang terdapt dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar, sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data obyektif berupa novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yang diterbitkan oleh Inandra Published pertama kali pada tahun 2008, cetakan ke tiga belas, tebal buku 232 halaman.

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara teknik baca dan catat. Teknik baca adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan membaca keseluruhan objek penelitian sedangkan teknik catat adalah teknik pencatatan secara sistematis pada objek penelitian Sudaryanto (2015:133). Teknik membaca dilakukan dengan membaca novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dengan cara pembacaan novel dengan tujuan untuk mengetahui dan memperoleh data berupa nilai moral pada tokoh utama yang terdapat dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. setelah pembacaan dilakukan pencatatan data berupa nilai moral yang diperoleh dari kutipan-kutipan yang terdapat dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar.

Teknik analisis data menurut Faruk (2017:25) bahwa analisis data dalah seperangkat cara atau teknik penelitian yang perpanjangan dari penelitian manusia karena manusia fungsinya bukan untuk mengumpulkan data, melainkan untuk mencari hubungan antar data yang bersangkutan. Faruk juga mengungkapkan bahwa dalam proses penelitian ilmiah meliputi langkah-langkah yang signifikan. Langkah-langkah tersebut meliputi a) identifikasi masalah, b) perumusan masalah c) penyusunan kerangka konseptual atau

teoretik, d) perumusan hipotesis, e) metod penelitian meliputi pengumpulan dan analisis data, dan f) penarikan kesimpulan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar

Moral merupakan suatu perbuatan atau tindakan baik buruknya yang diterima masyarakat umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti, atau ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia. Berdasarkan jenis moral dibagi menjadi tiga yaitu hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan diri sendiri.

1. Hubungan Manusia dengan Tuhannya

Menurut Nurgiyantoro (2013:447) berpendapat bahwa agama lebih menunjukkan pada kebaktian Tuhan dari aspek dari lubuk hati, totalitas dalam pribadi manusia. Di dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan terdapat hubungan manusia dengan tuhan yaitu beriman, berdoa kepada Tuhan dan salat.

a. Beriman

Beriman kepada Allah adalah mendekatkan hati bahwa Allah benar-benar ada dengan segala kemurahan, kesempurnaannya. Beriman kepada Tuhan adalah kebutuhan setiap manusia untuk diberi petunjuk kemudahan bagi seseorang. Pada penggalan novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar ini tentang beriman sebagai berikut.

“Aku hanya tersenyum kecil pada mereka lalu memeluk sahabat-sahabatku. Alasanku memilih Al-Kamal tempat aku menuntut ilmu karena aku ingin mendalami ajaran agama islam lebih dalam dan aku ingin sekali lancar membaca Al-Qur’an. Karena ayahku selalu mengingatkan kepadaku sebuah ayat yang beliau ambil dari sebuah Hadist yaitu: “Orang yang paling baik diantara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan yang mengajarkannya” dan Tiada kebanggaan orang tua di akhirat kecuali anak yang bisa membaca Al-Qur’an.” (SKUT, 2011:10)

Kutipan tersebut merupakan bentuk usaha atau wujud iman Keke kepada Tuhan. Karena ayahnya selalu berpesan untuk selalu mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya. Keke berharap agar bisa membaca Al-Qur’an dengan benar dan hatinya tetap dengan Tuhan. Karena sesungguhnya kebahagiaan orang tua di akhirat adalah anak bisa membaca Al-Qur’an.

Keke seorang gadis perempuan yang hebat, walaupun dalam menjalani hidup dengan kesehatan terganggu dia tetap menjalankan kewajiban orang muslim yaitu ibadah berpuasa di bulan Ramadhan. Hal tersebut menunjukkan bahwa keke orang yang beriman kepada Tuhan. berikut data dapat dilihat sebagai berikut.

“Sebentar lagi akan datang bulan suci Ramadhan. Semua telah mempersiapkan bulan tersebut dengan baik, walau dalam dua tahun ini kesehatanku terganggu, aku tidak pernah melewatkan bulan tersebut. Kebetulan menjelang bulan Ramdhan tersebut semua murid diliburkan untuk persiapan bulan Ramadhan selama tiga hari.” (SKUT, 2011:178).

Dari kutipan di atas terlihat bahwa bulan suci Ramadhan sebentar lagi, untuk itu sekolah diliburkan selama tiga hari agar mempersiapkan bulan yang suci. Meskipun keadaan Keke terganggu dia tidak pernah melewatkan bulan tersebut. Dengan sekuat tenaga Keke berusaha ikut berpuasa bersama ayah dan kakaknya.

b. Berdoa Kepada Tuhan

Doa adalah salah satu bentuk permohonan kepada Tuhan disertai dengan kerendah hati untuk mendapatkan sesuatu kebaikan pada manusia. Doa juga salah satu alat komunikasi atau petunjuk kepada sang pencipta. Bentuk nilai moral kepada Tuhan dapat dilihat pada kutipan sebagai berikut.

“Aku sadar mereka mencintaiku. Aku sadar, aku tidak sendirian menghadapi duniaku. Aku percaya Tuhan membuat semua ini. Walau aku tertidur 48 jam lamanya, tapi aku tidur dengan tenang bersama ayat-ayat suci yang keluar dari mulut mereka yang berdoa untukku. Tuhan membuat kami menjadi sangat dekat.” (SKUT, 2011:74).

Kutipan di atas menunjukkan bahwa keluarga Keke berdoa agar Keke bisa melewati masa kritisnya. Keke tidak pernah lupa untuk memanjatkan doa kepada Tuhan bahwa apapun yang akan dikerjakan tidak akan bisa berjalan tanpa campur tangan Tuhan. Keke merasa tenang tidur bersama ayat-ayat suci Al-Qur’an yang membuat Keke tidak merasa takut lagi.

Ketika Keke mengikuti Ujian Akhir sekolah Ayahnya tidak bisa menemani Keke, pada saat itu ayah dirawat di rumah sakit. Namun masih ada pak Iyus yang menemani Keke berangkat sekolah, Keke berdoa agar ayahnya baik-baik saja. Bentuk nilai moral kepada Tuhan dapat dilihat pada kutipan sebagai berikut.

“Aku begitu cemas, tapi setelah ayah meneleponku dan mengabarkan kalau dia baik- baik saja, aku pun tenang. Ia hanya memintaku untuk fokus pada ujianku. Sakitnya tidak begitu buruk sehingga dalam waktu dua hari ia bisa pulang. Aku berdoa pada Tuhan semoga tidak ada hal yang buruk pada penyakit ayah.” (SKUT, 2011:191)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa kepercayaan antara anak dan ayah mereka saling menguatkan satu sama lain. Keke yang begitu besar kepada Tuhan membuat Keke selalu menyerahkan segala sesuatu atas kehendak Tuhan agar ayahnya baik-baik saja. Pada saat itu juga Keke juga berjuang mengerjakan ujian walaupun kondisi Keke sedang tidak baik.

c. Sholat

Solat merupakan serangkaian kegiatan ibadah bagi pemeluk agama islam dan hukumnya wajib. Solat adalah salah satu alat komunikasi antara manusia dengan Tuhan yang di dalamnya terdapat amalan baik. Solat merupakan bentuk keimanan Keke kepada Tuhan. Kutipan berikut merupakan bentuk keimanan Keke kepada Tuhan.

“Aku meminta maaf kepada Tuhan telah kusalahkan, dan malam itu aku pun sholat untuk meminta petunjuk dari yang maha kuasa dan bersyukur atas segala yang Tuhan berikan padaku walau dengan penyakit ini sekalipun.” (SKUT, 2011:74).

Kutipan data di atas menjelaskan bahwa tokoh Keke pada saat itu meminta pertolongan kepada Tuhan agar sembuh dari penyakitnya. Keke juga tidak pernah lupa bahwa Allah juga yang memberi kesembuhan kepada setiap umat manusia. Apapun yang Tuhan berikan pada Keke ia tetap bersyukur meskipun itu penyakit yang ia alami sekarang.

“Sebelum menjalani proses kemoterapi itu, aku pun banyak melakukan doa dan sholat untuk memuluskan iman dan taqwaku kepada Tuhan. hari itu pun tiba. Ini adalah pengalaman pertamaku menginap di sebuah rumah sakit.” (SKUT, 2011:82).

Kutipan data di atas menjelaskan bahwa tokoh Keke mengalami rasa takut untuk itu ia berdoa dan solat agar rasa takut itu hilang. Keke merupakan anak yang kuat bisa menjalani proses kemoterapi dengan lancar. Disaat rasa takut itu melanda ada rasa bahagia keluarga, ibu dan teman-temannya datang untuk memberi doa serta dukungan pada Keke saat menjalani proses kemoterapi.

2. Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

Nurgiyantoro (2013:444) berpendapat pesan yang ada kaitannya dengan hubungan manusia dengan manusia lain seperti persahabatan, kesetiaan, penghianatan, kekeluargaan, cinta kasih terhadap suami dan istri, hubungan anak dan orang tua. Di dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* terdapat hubungan manusia dengan manusia lain yaitu Kasih sayang orang tua kepada anak, dan sikap peduli pada teman. Di dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* terdapat hubungan manusia dengan manusia lain yaitu Kasih sayang orang tua kepada anak, dan sikap peduli pada teman.

a. Kasih Sayang Orang Tua Kepada Anak

Kasih sayang merupakan sikap saling mengormati satu sama lain. Menyayangi timbul dari lubuk hati manusia. Di dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* terdapat hubungan manusia dengan manusia lain yaitu kasih sayang orang tua kepada anak. Kasih sayang orang tua kepada anak dapat dilihat pada kutipan sebagai berikut.

“Ayah sering merenung di kamarnya sambil menangis. Entah sudah berapa banyak air mata yang ayah habiskan. Aku melihatnya Sholat Tahajud di malam hari sambil menangis tersedu-sedu, berdoa pada Tuhan untuk memohon petunjuk. Entah petunjuk apa yang sedang dia harapkan terhadap situasi yang tidak aku mengerti ini.” (SKUT, 2011:46).

Dari kutipan di atas menjelaskan kasih sayang ayah kepada anaknya terlihat ketika ayah Sholat Tahajud berdoa di malam hari untuk diberikan petunjuk agar

putrinya sembuh, kuat menghadapi ujian dalam hidupnya serta mendapat pengobatan selain jalan operasi.

b. Sikap Peduli Pada Teman

Sikap peduli pada teman merupakan sikap saling membantu, dukungan, menghormati dan menguatkan kepada teman yang ada di sekitar kita. Di dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* terdapat hubungan manusia dengan manusia lain yaitu sikap peduli pada teman. Hal ini dapat dilihat pada kutipan sebagai berikut.

“Aku hanya bisa menahan air mata, ketika sahabat-sahabatku bermunculan saat itu. Tiba-tiba wali kelasku muncul. Ia mendatangiku dengan lembut dan menyarankan aku beristirahat di ruangan UKS. Teman-temanku yang lain masuk kembali ke kelas kecuali Fadha yang mendapatkan kesempatan untuk menjagaku.” (SKUT, 2011:128).

Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa Fadha adalah teman yang setia mendampingi Keke untuk mengantar ke UKS, di sana mereka bercerita kalau Kanker itu kembali lagi. Mendengar kabar tersebut Fadha menangis dan menghibur Keke. Saat Keke menjalani pengobatan di Singapura sahabat-sahabat Keke merasa kehilangan, setelah ia mendapatkan telepon dari ayahnya mereka menyambut kedatangan Keke di Bandara dengan penuh haru.

“Tiga hari lamanya aku mengalami koma tanpa pernah bangun. Dan ketika aku terbangun dalam mimpiku, perlahan kubukakan mataku, seluruh keluargaku ada di sampingku. Ayah, ibu, kedua kakakku, paman, dan bibi serta teman-temanku telah ada di sampingku. Suara ayat-ayat Al-Qur’an terdengar dan aku senang mereka tidak marah padaku karena aku pergi tanpa pamitan.” (SKUT, 2011:210)

Dari kutipan di atas menjelaskan bahwa saat Keke mengalami koma, keluarga, serta teman-temannya ikut untuk mendoakan Keke. Sikap peduli yang di sajikan dalam Novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* di tunjukkan kepada teman-teman Keke agar selalu memotivasi Keke untuk semangat yang sedang mengalami cobaan dari Tuhan.

3. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Nurgiyantoro (2013:443) menjelaskan bahwa manusia dengan dirinya sendiri bermacam-macam jenis dan tingkat intensitasnya. Di dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* terdapat hubungan manusia dengan diri sendiri pada tokoh Keke yaitu kesabaran, Keikhlasan, dan Tanggung Jawab.

a. Kesabaran

Kesabaran adalah salah satu kunci mendasar manusia saat mengalami musibah. Kesabaran itu setengahnya dari keimanan kita. Sikap menerima apapun yang di berikan Tuhan memohon kesabaran sering kita ucapkan ketika dilanda cobaan dalam hidup. Sikap menerima apapun yang Tuhan berikan terlihat dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* yaitu pada tokoh Keke. Berikut kutipan mengenai kesabaran yang ditunjukkan pada tokoh utama.

“Doaku selama ini telah di dengarkan oleh Tuhan kesabaran dan keikhlasan menerima semua cobaan ini telah terbayar dengan kesembuhan. Kini aku bisa melakukan apapun untuk hidupku yang telah hilang. Aku ingin membalas segala rasa sedih yang kualami dengan keceriaan.” (SKUT, 2011:95).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa tokoh Keke sangat kuat. Dia berusaha bersabar menghadapi ujian dari Tuhan berupa penyakit yang dia derita. Keke siap menghadapi apapun yang diberikan padanya. Kesabaran yang dimiliki Keke sangat luar biasa. Tidak pernah menyerah dan tetap sabar mendapat ujian dari Tuhan, semua cobaan itu terbayar dengan kesembuhan.

b. Keikhlasan

Keikhlasan adalah menerima takdir yang diberikan Tuhan. ikhlas adalah sikap menerima lapang dada apapun yang terjadi kepada kita. Di dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* ini memberi contoh pada kita untuk ikhlas dan tabah dalam menghadapi takdir Tuhan. Nilai keikhlasan tokoh Keke dapat kita lihat pada kutipan sebagai berikut.

“Ayah jangan meminta maaf, karena Keke telah ikhlas menerima semua cobaan ini..Keke aja kuat. Ayah juga harus kuat..dan kita sama-sama hadapi semua ini sebagai kasih sayang Tuhan sama Keke. Dan kini aku pun kembali menempuh jalan hidup terberat yang akan kujalani dengan hati ikhlas.” (SKUT, 2011:123).

Kutipan di atas menunjukkan bahwa tokoh Keke mempunyai hati yang ikhlas dengan apa yang terjadi pada dirinya. Walaupun ayahnya kurang begitu menerima keadaan Keke. Namun Keke tetap berusaha tegar dan tidak akan membuat ayahnya bersedih lagi.

“Jangan Bilang gitu ayah.. Tuhan sedang menguji kita. Tuhan akan memberikan kita sesuatu yang indah pada akhirnya.. ini semua ujian ayah, kita harus ikhlas.” (SKUT, 2011:175).

Kutipan di atas menunjukkan bahwa dia sudah ikhlas menjalani hidupnya dengan kanker, Keke percaya Tuhan mengujinya. Dan akan indah pada akhirnya. Keikhlasan Keke dan kasih sayang keluarga yang di dapatkan Keke membuat dia menjadi tegar dan kuat.

c. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah perwujudan atas kesadaran manusia terhadap tingkah laku baik disengaja atau tidak sengaja. Tanggung jawab berasal dari lubuk hati setiap manusia. Tanggung jawab siswa terhadap pendidikan sangat penting dimiliki oleh siswa. Di dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* ini memberi contoh pada kita untuk mempunyai tanggung jawab pada pendidikan. Nilai Tanggung jawab tokoh Keke dapat kita lihat pada kutipan sebagai berikut.

“Saat ujian dimulai Keke berdoa agar tidak ada hal yang buruk pada saat ujian. Dia berharap agar bisa mengikuti ujian dengan baik, pada saat menulis

tak disadari tetes darah mengalir dari hidung Keke seketika itu lnsung pengawas memberi tahu pak Iyus agar mengantarkan ke toilet. Seketika itu tangan Keke tak kuat untuk menulis kemudian Keke meminta pengawas agar jawabannya di tulis pak Iyus lalu pengawas menyetujuinya.” (SKUT, 2011:193).

Dari kutipan di atas menunjukkan setelah melewati ujian akhir sekolah dengan bantuan pak Iyus, tidak di sangka pengorbanan Keke kini membuahkan hasil. Saat ayah Keke mengambil hasil ujian, ternyata Keke mendapatkan nilai terbaik ketiga di kelas. Sempat Ayah Keke tidak percaya karena Keke tidak pernah berangkat sekolah karena sakit yang dia derita. Dapat dilihat pada kutipan data sebagai berikut.

“Selamat, hasil ujian Keke nilainya bagus.. Keke terbaik ketiga di kelas!”
Jelas kepala sekolah.

“Pak kepala sekolah jangan bercanda.. Saya tau anak saya akan meninggal sebentar lagi. Tapi jangan dikasih sesuatu yang bukan dan tidak mungkin. Mana mungkin anak saya bisa jadi ketiga terbaik di kelas!” Ujar ayah emosi.

“Sabar pak Jody.. Saya tidak mengada. Ini bukti nilai anak Bapak.. memang nilai Keke ke tiga di kelas!”

“Astaga..” Ayah hanya terdiam kemudian menangis terharu.” (SKUT, 2011:200).

Kutipan data di atas menjelaskan bahwa, Keke mempunyai penyakit Kanker yang menyerang otak dan tangan tak mampu digunakan. Dia tetap bisa belajar dengan meminjam catatan temannya. Dari sini kita tahu bahwa Keke mampu membuktikan betapa dia berjuang keras menjadi siswa yang normal walaupun keadaanya memburuk. Keke adalah anak yang rajin, dan tanggung jawab terhadap pendidikan.

Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar sebagai Bahan Ajar di SMA

Novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar juga relevan sebagai bahan ajar dari segi sudut pandang bahasa, segi kematangan jiwa (psikologis, dan ditinjau dari latar belakang budaya. Hal ini dapat disesuaikan dengan pendapat dari Rahmanto (2004:27-31), ada tiga aspek yang tidak boleh dilupakan ketika melakukan pemilihan bahan ajar sastra, yaitu dari sudut bahasa, sudut psikologis, dan sudut latar belakang kebudayaan peserta didik.

Berdasarkan pemilihan bahan pengajaran bahasa dan sastra dapat diterapkan melalui novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar sebagai berikut.

4. Ditinjau dari sudut bahasa

Rahmanto (2004:27) menjelaskkan bahwa kebahasaan dalam sastra tidak hanya ditentukan oleh masalah-masalah yang dibahas, ciri dalam karya sastra pada waktu penulisan karya itu dan kelompok pembaca. Bahasa adalah peranan penting dalam sebuah pembelajaran, karena bahasa menjadi alat bagi guru untuk menyampaikan materi di sekolah. Semakin sederhana bahasa yang digunakan, maka para siswa juga akan lebih mudah untuk memahami materi yang

disampaikan guru. Novel Surat Kecil Untuk Tuhan jika ditinjau dari sudut bahasa sesuai lagan pelajar yaitu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut.

“aku senang mendengar kalimat kemoterapi. Artinya aku tidak perlu masuk ruang operasi. Kalimat itu memang kalimat asing yang baru aku dengar, tapi mendengar yang ayah.” (SKUT, 2011:81).

Berdasarkan kutipan di atas, dokter menggunakan kata asing yang belum diketahui tokoh Keke. Akan tetapi kata yang digunakan masih bisa dipahami oleh peserta didik setingkat SMA. Pada kutipan di atas juga menggunakan istilah yaitu “Kemoterapi”. Ungkapan tersebut juga tidak terlalu susah untuk dipahami karena salah satu istilah bahasa Dokter yang cukup familiar dan sering didengar di telinga.

5. Ditinjau dari segi kematangan jiwa (psikologi)

Rahmanto (2004:29-30) menjelaskan bahwa dalam penelitian bahan ajar sastra, tahap-tahap ini berpengaruh terhadap minat dan keinginan anak didik dalam banyak hal. Tahap perkembangan psikologi dari tahap anak menuju dewasa ini meliwati tahap-tahap tertentu yang perlu dipelajari. Tahap perkembangan psikologi berpengaruh terhadap daya ingat, mengerjakan tugas, dan pemecahan masalah yang dihadapininjau dari segi kematapi.

Nilai moral yang diangkat oleh *Novel Surat Kecil Untuk Tuhan* di nilai relevan jika diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Pada tahap perkembangan psikologi anak berminat untuk merumuskan penyebab utama fenomena yang terjadi dengan pemikirannya sendiri.

“Kami telah berjanji bukan hanya untuk kumpul-kumpul bergosip tapi kami akan belajar bersama. Kami memang punya terget agar kami mendapatkan Sekolah Menengah Umum di kelas yang sama dan semoga saja tidak ada yang gagal sehingga tidak ada yang terpisah. Sebab bila ada saja satu di antara kami mendapatkan nilai kurang, maka kami akan terpisah. Kami tidak ingin terjadi.” (SKUT, 2011:118).

Dari kutipan data menunjukkan bahwa tanggung jawab Keke untuk pendidikan sangat besar, teman-teman Keke belajar kelompok dan sepakat untuk belajar bukan bergosib. Mereka ingin mendapatkan sekolah yang sama jangan sampai ada yang terpisah. Untuk itu mereka belajar dengan giat agar mendapatkan nilai yang baik untuk melanjutkan Sekolah Menengah Umum. Niat yang sungguh-sungguh pasti akan membuahkan hasil, mereka berusaha belajar agar tidak gagal sehingga tidak ada yang terpisah.

6. Latar Belakang Budaya

Rahmanto (2004:31) menjelaskan bahwa siswa akan tertarik pada karya sastra dengan latar belakang yang erat hubungannya dengan latar belakang kehidupan mereka. Guru harus memilih bahan pengajaran dengan menggunakan prinsip dengan mengutamakan karya sastra yang latar ceritanya dikenal oleh siswa.

Nilai moral yang disajikan *Novel Surat Kecil Untuk Tuhan* erat berhubungan dengan latar belakang kehidupan yang mungkin pernah di alami peserta didik. Hal ini diharapkan dapat membantu mendorong atau memotivasi siswa untuk memperoleh sikap yang baik di tujukkan di dalam novel.

“Selamat ya Pak!! Anak bapak masuk rangking 10 besar di kelas.” “Ibu yakin? “Tanya ayah sambil melirikku.”

“Ya, tentu saja. Keke anak yang pandai. Dia dengan cepat sudah bisa mengikuti semua ketertinggalan pelajarannya di kelas.” (SKUT, 2011:56).

Dari kutipan di atas, membuktikan keterkejutan Ayah ketika Keke masuk rangking 10 besar, padahal kalau dihitung-hitung masa belajar Keke hanya beberapa bulan saja. Hal tersebut tidak seperti kebiasaan Keke sebelum masuk pondok pesantren Al-kamal dan sekarang Keke jadi lebih baik dengan mendekatkan diri kepada Tuhan.

Rancangan bahan ajar yang bisa dibuat dalam penelitian ini yaitu.

1. Bahan ajar membaca novel
Bahan ajar membaca novel berisi materi pengertian novel, membaca novel, mengetahui sisi novel, dan langkah-langkah membuat sinopsis. Bahan ajar membaca novel terdapat tugas yang diselesaikan oleh siswa. Siswa membaca secara menyeluruh kemudian siswa diminta membuat sinopsis dari novel.
2. Bahan ajar membaca sinopsis
Bahan ajar sinopsis dibuat untuk menyesuaikan waktu pembelajaran di dalam kelas yang waktunya terbatas maka materi sangat diperlukan karena sifatnya yang rinci. Untuk mengerjakan latihan-latihan ada beberapa soal yang berupa pertanyaan dengan tepat sesuai bacaan.
3. Bahan ajar analisis struktur novel
Novel yang dianalisis adalah *Novel Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. pembuatan bahan ajar ini berdasarkan hasil analisis penelitian jadi materi yang disuguhkan sudah disesuaikan dengan penelitian. Materi bahan ajar analisis struktur novel meliputi tema, alur, latar, tokoh, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat.

Implementasi pembelajaran unsur intrinsik dan nilai moral dalam *Novel Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar di SMA menggunakan model pembelajaran Paikem yang telah dipadukan dengan metode (ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pemberian tugas) dan terlebih disesuaikan dengan bahan ajar atau kurikulum sebagai berikut (a) penjelasan tujuan pembelajaran dari guru, (b) mempersiapkan media pembelajaran, (c) guru menyuruh dari siswa membentuk kelompok, (d) masing-masing kelompok diberi penggalan novel untuk dibaca, kemudian siswa mendiskusikan unsur nilai-nilai moral yang terkandung, (e) siswa mempresentasikan hasil diskusi, (f) guru memberikan komentar mengenai jalannya diskusi pada masing-masing mengenai materi pembelajaran yang telah dibahas pada pertemuan saat itu.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti terdapat nilai moral dan bahan ajar pada novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar di peroleh beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Nilai moral dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar terdapat tiga moral yaitu a. hubungan manusia dengan Tuhan meliputi beriman, berdoa kepada Tuhan, dan Sholat. b. Hubungan manusia dengan manusia lain meliputi kasih sayang orang tua kepada anak, dan sikap peduli pada teman. c. hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi kesabaran, keikhlasan, dan tanggung jawab.

2. Hasil penelitian ini menyarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia agar novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar alam pembelajaran sastra di SMA, novel tersebut memiliki nilai moral yang positif sehingga dapat dijadikan pembelajaran moral bagi siswa. Selain dapat dijadikan sebagai bahan ajar, novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyikapi tantangan dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (1995). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo Bandung. Angkasa. Bahasa Arab VI. ISSN 2957-5242.
- Davonar, Agnes. (2011). *Surat Kecil Untuk Tuhan*. Jakarta: Inandra Published.
- Faruk, 2020. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hanindita Graha Widia.
- Moleong, J. Lexy. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2015). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. (1997). *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Muplihun, Endra. (2016). "Nilai Moral dalam Dwilogi Novel Saman dan Larung Karya Ayu Utami". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 1, No. 2. Hal: 58-64.
- Salfia, Nining. (2015). "Nilai Moral Dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhirkantoro". *Jurnal Humanika*. Vol 3, No. 15.